

**KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA MADRASAH
DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM
TAHFIDZ AL-QUR'AN
DI MTs RAUDLATUL HUDA YA BAKII ADIPALA
CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi salah satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

IAIN PURWOKERTO

**Oleh:
TRI SOFIYANI
1617401092**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA MADRASAH
DALAM PENYELENGGARAAN PROGRAM TAHFIDZ AL-QUR'AN
DI MTS RAUDLATUL HUDA YA BAKII ADIPALA CILACAP**

TRI SOFIYANI
1617401092

Abstrak: Dalam proses pencapaian tujuan visi madrasah ke arah yang lebih maju, peran kepemimpinan kepala madrasah dalam merumuskan, menciptakan, dan mengimplementasikan visi sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini sangat penting bagi madrasah. Mengingat, akhir-akhir ini lembaga pendidikan keagamaan atau yang lebih dikenal dengan sebutan madrasah mulai tersorot di masyarakat umum. Bahkan pandangan masyarakat yang awalnya menganggap eksistensi dari madrasah yang redup dengan anggapan bahwa sekolah umum memiliki kualitas yang lebih baik, kini kian memudar. Di Cilacap, pemimpin madrasah mulai bersaing inovasi dengan memunculkan program-program khusus yang menjadi unggulan bagi masing-masing lembaga pendidikan mereka. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini meliputi kepala madrasah, wakil kepala urusan kurikulum, guru pembimbing tahfidz al-Qur'an, wali kelas VIII dan IX tahfidz al-Qur'an, komite madrasah, siswa kelas tahfidz al-Qur'an MTs raudlatul Huda Ya BAKII Adipala. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dalam penyelenggaraan program tahfidz al-Qur'an di madrasah tersebut sudah menerapkan kepemimpinan visioner. Dengan sikap beliau yang terbuka, kinerja beliau yang progresif, dan totalitas beliau dalam memajukan program melalui program khusus menjadikan guru-guru dan elemen madrasah maupun masyarakat percaya terhadap kualitas madrasah. Terbukti dengan diraihinya beberapa kejuaraan peserta didik program tahfidz al-Qur'an diantaranya lomba Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ), murotal, dan kaligrafi. Keberhasilan program tahfidz al-Qur'an atas dasar kepemimpinan visioner kepala madrasah juga dapat dilihat dari adanya perkembangan akhlak dan kepribadian peserta didik yang baik dengan adanya kewajiban selain berbahasa Indonesia, yaitu pembiasaan menggunakan bahasa krama inggil sebagai bahasa keseharian di lingkup madrasah, serta adanya ekstrakurikuler tambahan yaitu khitobah dan binaan mental yang dikhususkan untuk kelas tahfidz al-Qur'an sebagai bekal peserta didik. Selain itu, kepala madrasah menjadikan program tahfidz al-Qur'an sebagai kekuatan kurikulum madrasah yang membedakannya dengan madrasah lain.

Kata Kunci: Kepemimpinan visioner, Kepala madrasah, Tahfidz Al-Qur'an.

**VISIONARY LEADERSHIP OF MADRASAH HEAD
IN THE IMPLEMENTATION OF TAHFIDZ AL-QUR'AN PROGRAM
IN MTS RAUDLATUL HUDA YA BAKII ADIPALA CILACAP**

TRI SOFIYANI
1617401092

Abstract: In the process of achieving the objectives of the madrasa vision towards a more advanced direction, the leadership role of the madrasa head in formulating, creating, and implementing the vision in accordance with the current needs of the community is very important for the madrasa. Given, lately religious education institutions or better known as madrassas began to be highlighted in the general public. Even the views of the people who initially considered the existence of a poor madrasa with the assumption that public schools have better quality, are now increasingly fading. In Cilacap, madrasa leaders began competing for innovation by bringing up special programs that were superior to their respective educational institutions. This research uses descriptive qualitative research methods. Subjects in this study include the headmaster of madrasa, deputy head of curriculum affairs, guidance teacher of tahfidz al-Qur'an, homeroom for class VIII and IX tahfidz al-Qur'an, madrasa committee, students of tahfidz al-Qur'an class MTs raudlatul Huda Ya BAKII Adipala. The results of the study showed that the leadership of the madrasa head in conducting the tahfidz al-Qur'an program in the madrasa had implemented visionary leadership. With his open attitude, his progressive performance, and his totality in advancing the program through special programs make teachers and elements of the madrasa as well as the community believe in the quality of the madrasa. This is proven by the achievement of several student championships for the tahfidz al-Qur'an program, including the Musabaqoh Tilawatil Qur'an (MTQ) competition, murotal, and calligraphy. The success of the tahfidz al-Qur'an program on the basis of the visionary leadership principal of madrasa can also be seen from the development of good morals and personality of students with obligations other than speaking Indonesian, namely the habit of using Javanese Krama Inggil as a daily language in the scope of madrasa, as well as the existence of Additional extracurricular activities, namely khitobah and mental guidance specifically for the tahfidz al-Qur'an class as provisions for students. In addition, the headmaster of madrasa makes the program Tahfidz al-Qur'an as a strength of the madrasa curriculum that distinguishes it from other madrassas.

Keywords: Visionary leadership, Principal of madrasa, Tahfidz Al-Qur'an.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	7
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka/ Penelitian terkait	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kepemimpinan Visioner.....	14
1. Pengertian Kepemimpinan Visioner.....	14
2. Unsur-Unsur Kepemimpinan Visioner	16

3. Langkah-Langkah dan Kriteria Merumuskan Visi	17
4. Peran Kepemimpinan Visioner	18
5. Konsep Kepemimpinan Visioner	19
B. Kepala Madrasah	28
1. Kompetensi Kepala Madrasah	28
2. Kualitas dan Kompetensi Kepala Madrasah	36
2. Fungsi dan Peran Utama Kepala Madrasah	36
3. Tugas dan Tanggungjawab Kepala Madrasah	38
C. Program Tahfidz al-Qur'an	42
1. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an	42
2. Tujuan Program Tahfidz Al-Qur'an bagi Madrasah	44
3. Cara atau Metode Menghafal Al-Qur'an	45
4. Keutamaan dan Strategi Program Tahfidz Al-Qur'an	46
5. Kegagalan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an	47
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	48
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Objek dan Subjek Penelitian	50
D. Teknik Pengumpulan Data	52
E. Teknik Analisis Data	58
BAB IV IMPLEMENTASI KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA MADRASAH	
A. Penyajian Data	62
1. Gambaran Umum	62
a. Sejarah MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala	62
b. Letak Geografis	65
c. Profil MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala	65
d. Visi dan Misi	66
e. Struktur Organisasi	66
f. Kurikulum	68

g. Sarana dan Prasarana.....	69
h. Keadaan Guru, Karyawan dan Peserta Didik.....	72
2. Penerapan Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah	77
a. Perilaku kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah	78
b. Hambatan Pelaksanaan program	84
c. Metode Pembelajaran Kelas Tahfidz	86
d. Implikasi adanya Program Tahfidz Al-Qur'an	89
e. Kegiatan Evaluasi Program Tahfidz.....	92
B. Analisis Data	94
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	102
B. Saran	103
C. Penutup	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu proses pencapaian tujuan madrasah ke arah yang lebih baik, setiap lembaga harus mampu memberikan alternatif solusi, inovasi, serta terobosan-terobosan baru untuk mencapai tujuan kemajuan madrasah yang mana persaingan dalam dunia pendidikan saat ini semakin ketat. Hal ini tidak luput dari peran kepemimpinan kepala madrasah dalam merumuskan, menciptakan, dan mengimplementasikan visi secara matang, sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan masyarakat saat ini. Dengan adanya perumusan visi secara matang, maka suatu daya atau kekuatan dalam melakukan perubahan akan semakin jelas dan terarah.¹

Dalam dunia pendidikan, pemimpin yang mampu melakukan transformasi budaya pendidikan ialah pemimpin yang dianggap mampu menginspirasi semua warga pendidikan. Tidak hanya pada transformasi budaya, melainkan dalam hal melakukan perubahan-perubahan visi masa lalu yang dianggap kurang efektif menjadi visi masa depan yang lebih konstruktif. Hal tersebutlah yang biasanya dilakukan oleh pemimpin visioner dalam melakukan perubahan secara konstruktif dengan tetap memberikan pemberdayaan terhadap bawahan.²

Seorang pemimpin visioner dituntut untuk mampu memahami lingkungan luar atau lingkungan sekitar madrasah serta memiliki kemampuan untuk bereaksi secara tepat terhadap segala ancaman dan peluang yang ada. Oleh karenanya, Kepala Madrasah sebagai seorang pemimpin visioner harus dapat mengembangkan “*ceruk*” sebagai bentuk antisipasi sekaligus tujuan untuk masa depan. Adapun yang dimaksud *Ceruk* disini ialah suatu bentuk

¹ Rasto, “Kepemimpinan Visioner” jurnal Manajerial dan Sistem Informasi, Vol. 2, No. 3, Oktober 2003, hlm. 60.

² Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan: Konsep dan Aplikasi*, (Purwokerto: Stain Press, 2010), hlm. 14.

Imajinatif berdasarkan kemampuan data dalam mengakses kebutuhan masyarakat di masa depan.³ Terlebih untuk lembaga pendidikan formal seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang berada dalam naungan kementerian agama selaku lembaga formal yang pertama untuk jenjang atau tingkat menengah pertama tentu saja selalu berusaha untuk bersaing mempertahankan prestasi dan keilmuan dengan program andalannya yaitu program umum dan program keagamaan.⁴

Berbagai inisiatif yang dilakukan oleh kepala madrasah dengan berbagai upaya banyak dilakukan dalam dunia persaingan pendidikan. Akan tetapi, dalam kenyataannya tidak semua kepala madrasah mendapatkan hasil yang baik dalam menjalankan program-programnya, bahkan ada pula yang gagal karena berbagai faktor. Salah satunya ialah tidak adanya visi yang jelas untuk dicapai. Bagi beberapa pemimpin atau kepala madrasah, visi hanya dijadikan sebagai suatu pernyataan formalitas tanpa adanya pandangan yang mampu memberikan kemajuan terhadap suatu madrasah yang sedang ia emban.⁵

Alasan pemilihan judul oleh peneliti adalah bahwa di Indonesia belum semua pemimpin madrasah atau sekolah paham tentang pentingnya visi dan misi bagi kemajuan lembaga madrasah agar lebih bermutu dan berdaya saing. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kurangnya kesadaran seorang pemimpin dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki sebagai seorang pemikir, perencana, serta pelaksana organisasi. Padahal, visi sekolah seharusnya berangkat dari hati yang melibatkan kepekaan seorang pemimpin, perenungan, serta proses pembelajaran yang kemudian di realisasikan melalui tindakan nyata.⁶

Seperti dalam kutipan jurnal yang ditulis oleh Nur Mukti, bahwa pada realitanya seperti yang dikemukakan oleh Siswandari selaku Kepala Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah Kemendikbud dalam acara serah terima pengurus Badan Musyawarah Pengurus Swasta (BMPS) di Jakarta yang mengatakan bahwa:

³ Rasto, "Kepemimpinan Visioner...", hlm. 63.

⁴ Zainuddin Syarif, *Dinamisasi Manajemen Pendidikan Pesantren: Dari Tradisional Hingga Modern*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2018), hlm. 79.

⁵ Sonedi, "Kepemimpinan Visioner: Solusi Peningkatan Kualitas Persekolahan" jurnal Pedagogik Pendidikan, Vol. 8, No. 2, 2013, hlm. 2.

⁶ Sonedi, "Kepemimpinan Visioner... hlm. 4.

“Pangkat kepala sekolah mengabaikan kompetensi. Padahal, jika sekolah dipimpin kepala sekolah yang tidak kompeten, sekolah sulit untuk maju.”⁷

Berdasarkan pemetaan terhadap kompetensi kepala sekolah di 31 provinsi, kenyataannya bahwa kompetensi sosial dan supervisi kepala sekolah umumnya rendah. Dijelaskan dalam penelitian kompetensi kepala sekolah ditetapkan batas minimal kelulusan yaitu 76, akan tetapi kenyataannya, nilai 85 hanya pada dimensi kompetensi kepribadian. Sedangkan, Kompetensi manajerial dan wirausaha dengan rata-rata nilai 74, supervisi 74, dan sosial 63.⁸ Untuk itu, kepala sekolah atau kepala madrasah harus memiliki kompetensi memadai guna menggerakkan dan mengembangkan semua potensi yang ada di sekolah sehingga menghasilkan perubahan positif yang bisa dilihat dari hasil belajar siswa.

Santi Ambarkumi selaku Direktur Pembinaan Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud mengatakan bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar kepala Sekolah/Madrasah, terdapat lima kompetensi kepala sekolah/kepala madrasah yang harus terus ditingkatkan. Adapun Kompetensi tersebut adalah kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial. Kelima kompetensi tersebut saling terkait dan memerlukan partisipasi masyarakat.⁹

Untuk mengantisipasi hal tersebut tersebut, setiap pemimpin lembaga pendidikan diharuskan memahami betul bahwa tujuan utama pendidikan tidak lain adalah mengembangkan potensi dan kemampuan peserta didik baik dalam hal akademik maupun non akademik. Seperti yang tertuang dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bahwa peserta didik merupakan sumber daya utama yang perlu diperhatikan dan mendapatkan layanan

⁷ Nur Mukti, “Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah”, jurnal Kependidikan, Vol. 6, No. 1, 2018, hlm. 73.

⁸ Nur Mukti, “Kepemimpinan Visioner...”, hlm. 73.

⁹ Erwin hutapea, “Kepala Sekolah Harus Memiliki 5 Kompetensi Ini,” <https://edukasi.kompas.com/2019/07/22/14405261/kepala-sekolah-harus-memiliki-5-kompetensi-ini>, diakses 29 September 2020, pukul 09.10.

pendidikan yang baik agar dapat mengembangkan potensinya.¹⁰ Kemampuan pemimpin dalam melaksanakan visi secara sistematis sesuai tujuan madrasah dan harapan masyarakat menjadi modal besar dalam menentukan kualitas dari kepemimpinan kepala madrasah itu sendiri.¹¹ Hanya saja, dalam kenyataannya masih saja terdapat pemimpin yang kurang memahami hal tersebut. Sehingga dalam menjalankan program atau kebijakan menjadi kurang maksimal.

Di beberapa daerah khususnya di sekitar Cilacap, akhir-akhir ini lembaga pendidikan keagamaan atau yang lebih dikenal dengan sebutan madrasah mulai tersorot di masyarakat umum. Bahkan pandangan masyarakat yang pada mulanya menganggap eksistensi dari lembaga pendidikan keagamaan atau madrasah yang sangat redup karena pandangan mereka terhadap sekolah umum memiliki kualitas yang lebih baik, kini kian memudar. Masyarakat pada awalnya banyak yang menganggap bahwa lulusan madrasah kurang mampu bersaing dalam lingkup akademik maupun dalam mencetak lulusan yang bermutu. Namun hal itu kini terbantahkan dengan banyaknya lembaga-lembaga pendidikan madrasah yang mulai mampu bersaing dari segi kualitas dan kuantitas. Hal ini juga tidak terlepas dari peran pemimpin yang gigih dalam menjalankan visi mereka dengan penuh kesadaran.

Tidak hanya berkisar pada persaingan antara lembaga pendidikan umum, akan tetapi antar lembaga pendidikan keagamaan (madrasah) juga mulai bersaing ketat, baik itu Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), ataupun Madrasah Aliyah (MA) baik itu swasta maupun negeri. Di Cilacap, pemimpin madrasah mulai bersaing inovasi dengan memunculkan program-program khusus yang menjadi unggulan bagi masing-masing lembaga pendidikan mereka. Seperti halnya program pendidikan tahfidz al-Qur'an yang kini mulai tersorot di lingkup pendidikan madrasah khususnya di wilayah Adipala, Cilacap. Program tahfidz al-Qur'an merupakan program rintisan baru pemimpin madrasah saat ini. Program ini di selenggarakan selain dengan tujuan dan visinya untuk unggul dalam ilmu

¹⁰ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

¹¹ Ambar Teguh Sulistiyani, *Kepemimpinan Profesional: Pendekatan Leadership Games*, (Yogyakarta: Gava Media, 2008), hlm. 60.

pengetahuan, juga agar memiliki keunggulan dalam hal akhlaqul karimah dan menjadi insan yang mulia. Salah satu caranya adalah dengan menyelenggarakan program tahfidz al-Qur'an.

Kepala MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala Cilacap merupakan salah satu kepala pendidikan madrasah yang ada di Cilacap khususnya wilayah Adipala yang telah membuat inovasi baru dalam memajukan dan mengembangkan potensi dan kemampuan peserta didik yakni dengan diselenggarakannya program Tahfidz al-Qur'an. Program yang digagas kepala madrasah ini bertujuan untuk memproyeksikan tantangan organisasi/lembaga di masa yang akan datang dengan melakukan pendekatan sistematis yang bersifat visioner serta menggambarkan yang akan dihadapi ke depan. Program ini juga dijadikan sebagai karakteristik lembaga pendidikan madrasah oleh pemimpin madrasah di MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala.

MTs Raudlatul Huda menjadi madrasah yang mulai eksis dan populer dikalangan masyarakat setelah beberapa tahun terakhir menunjukkan performanya dengan menciptakan beberapa program khusus dengan keunggulan yang diminati masyarakat. Program ini merupakan program rintisan dari masa jabatan kepala madrasah saat ini. Menurut beliau kepala madrasah, yang melatarbelakangi diadakannya program tahfidz ini selain karena memang sesuai dengan visi yang menjadi tujuan madrasah juga sebagai alternatif bagi anak yang belum siap mondok agar tetap mau menghafal al-Qur'an. karena orang yang sering membaca al-Qur'an/menghafal al-Qur'an kedepannya mereka bisa menjadi anak yang baik dalam hal akhlak.

Seperti pada visi MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala yakni "Menjadi madrasah yang unggul dalam akhlaqul karimah dan maju dalam ilmu pengetahuan". Menurut beliau (kepala madrasah) bagaimana pun orang yang hafal al-Qur'an secara otomatis bisa menjaga dirinya dengan baik. Sedangkan waka bidang kurikulum kemudian menambahkan bahwa selain yang disebutkan oleh bapak kepala madrasah juga berawal dari kebutuhan dan tantangan zaman yang semakin tahun semakin banyak sekali persaingan dalam dunia pendidikan. Selain hal tersebut diatas, yang membuat madrasah ini semakin menarik untuk diteliti

adalah eksistensi madrasah Raudlatul Huda sudah mampu menyamakan sekolah-sekolah lain pada umumnya.

Eksistensi tersebut tidak luput dari usaha kepala madrasah dalam mencapai visi yang diharapkan madrasah serta untuk mewujudkan pemimpin yang visioner dalam pendidikan. Karena dengan suksesnya kepemimpinan kepala madrasah dalam mencapai visi, nantinya akan menjadi acuan bagi estafet kepemimpinan selanjutnya serta dapat mencontoh hal-hal baik yang perlu dikembangkan demi kemajuan madrasah. Hal tersebut pastinya dibutuhkan tekad yang kuat dan kerjasama yang baik antar sesama guru maupun tenaga kependidikan lainnya untuk mau memulai dari bawah terhadap inovasi-inovasi baru yang telah disepakati demi mencapai visi yang diharapkan untuk dimunculkan dalam sebuah aksi nyata.

Walaupun bisa dikatakan bahwa program ini merupakan program yang masih sangat baru atau masih rintisan, tetapi pemimpin madrasah mampu memberikan usaha yang ekstra dan menjalin kerjasama yang baik dengan seluruh elemen madrasah dalam mewujudkan program sekaligus membuat madrasah semakin eksis di lingkungan masyarakat. Madrasah Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala merupakan satu-satunya madrasah yang menerapkan program tahfidz al-Qur'an yang diikutsertakan dalam kurikulum madrasah yang membedakan kepemimpinan MTs Raudlatul Huda dengan madrasah yang lain Hal tersebut menjadi salah satu bentuk kekuatan kepala madrasah sebagai pemimpin yang visioner dalam menjadikan madrasah yang berbeda dan memiliki nilai lebih dibandingkan madrasah atau sekolah umum lainnya.

Kebanyakan di madrasah lain yang hafal al-Qur'an dan menjadi hafidz atau hafidzoh adalah karena mereka yang berasal dari pondok. Sehingga banyak anak yang memang hafal al-Qur'an namun bukan karena produk madrasah, melainkan produk pondoknya. Sedangkan di madrasah ini diharapkan hasil output dari program tahfidz di MTs ini merupakan produk asli dari madrasah yang diwujudkan oleh pemimpin madrasah. Melihat kegigihan kepala madrasah dalam mewujudkan program tahfidz al-qur'an dan menjadikannya eksis dilingkungan masyarakat, dapat dilihat bahwa kepala madrasah MTs Raudlatul Huda

merupakan pemimpin yang sangat berorientasi ke depan serta memiliki usaha yang tertata dengan baik untuk mewujudkan visinya. Adapun proses manajemen pelaksanaan pembelajaran tahfidz tetap berada pada pengawasan pihak madrasah. Selain gigih dalam menyelenggarakan program, kepala madrasah juga berkontribusi langsung dalam pengawasan program tahfidz al-Qur'an untuk mengawasi dan mengontrol program yang sudah ia bangun dari awal.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut tentang "Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah dalam Penyelenggaraan Program Tahfidz al-Qur'an di MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala" mengingat pentingnya mencetak generasi penerus bangsa yang selain memiliki ilmu intelektual yang tinggi juga harus diimbangi dengan nilai keagamaan dan adab yang tinggi pula agar tidak mudah terkikis oleh arus perkembangan zaman.

B. Definisi Konseptual

Untuk mempermudah pemahaman dan menghindari salah penafsiran terhadap judul skripsi yang penulis angkat dan akan dikaji nantinya, maka penulis akan memberikan batasan sebagai penjabar terhadap judul skripsi melalui beberapa definisi berikut ini:

1. Kepemimpinan Visioner

Visi ialah suatu rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau harapan suatu organisasi yang ingin dicapai di masa yang akan datang.¹²

Pemimpin yang memiliki visi yang kuat sering disebut sebagai pemimpin visioner. Sehingga pemimpin tersebutlah yang menerapkan kepemimpinan visioner. Kepemimpinan visioner ialah kepemimpinan yang ditujukan guna memberi arti pada kerja dan usaha yang dijalankan dengan berdasarkan visi yang jelas.¹³

¹² Tony Bush dan Marianne Coleman, *Manajemen Mutu Kepemimpinan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ircisod, 2012), hlm. 212.

¹³ Eri Hidayat Sukriadi, "Pengaruh Kepemimpinan Visioner Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja (Studi pada Dosen Tetap Program Studi Perhotelan Perguruan Tinggi

Unsur kepemimpinan merupakan salah satu hal yang penting agar mampu memahami siapa saja yang berada dalam unsur kepemimpinan tersebut, yang antara lain adalah adanya kader penggerak (pemimpin), ada peserta atau anggota yang dipimpin, adanya komunikasi, adanya tujuan organisasi yang jelas dan adanya manfaat untuk semua anggota.¹⁴ Dengan memahami beberapa penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa pemimpin visioner kepala madrasah tidak dapat lepas dari visi yang dimiliki dan upaya pengaplikasian visi tersebut secara efektif dalam suatu organisasi yang dipimpinnya.¹⁵

2. Kepala Madrasah

Dalam ranah pendidikan khususnya lembaga sekolah atau madrasah, yang berperan sebagai pemimpin visioner tidak lain ialah Kepala Sekolah atau Kepala Madrasah. Kepala Madrasah merupakan pemimpin pada suatu lembaga satuan pendidikan yang memiliki kewajiban untuk mengkoordinasikan ketenagaan pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan untuk menjamin terimplementasikannya peraturan dan perundangan pendidikan. Gagal atau suksesnya sebuah lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh peran pemimpin atau kepala madrasah. Ia merupakan penentu arah yang memberikan arahan kepada bawahannya.¹⁶ Kepala madrasah juga memiliki peran sebagai motivator, direktur, dan evaluator.¹⁷

3. Program Tahfidz Al-Qur'an

Menghafal al-Qur'an merupakan suatu usaha untuk menjaga orisinalitas al-Qur'an yang menjadi kewajiban umat islam, membentuk pribadi yang mulia, serta meningkatkan kecerdasan.¹⁸ Dalam usaha mencapai tujuan

Swasta Kota Bandung)", jurnal *Tourism and Hospitality Essentials Journal*, Vol. 8, No. 2, 2018, hlm. 140.

¹⁴ Abd Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2017), hlm. 91.

¹⁵ Djoko Hartono dan Wahyu Priyanti, *Kepemimpinan Visioner: Mewujudkan Sekolah Bernuansa Islam Siap Bersaing di Era Globalisasi*, (Surabaya: Ponpes Jagad 'Alimussiry, 2014), hlm. 19.

¹⁶ Nurul Hidayah, "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan", jurnal *Ta'allum*, Vol. 4, No. 1, 2016, hlm. 76.

¹⁷ H. Abd Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan...*, hlm. 91.

¹⁸ Nurul Hidayah, "Strategi Pembelajaran...", hlm. 71.

pengembangan tersebut, terdapat beberapa alternatif yang biasanya dilakukan oleh lembaga pendidikan Islam, salah satunya ialah dengan menyelenggarakan program tahfidz al-Qur'an. Yang dimaksud dengan tahfidz Al-Qur'an ialah suatu cara memasukkan ayat-ayat al-Qur'an ke dalam ingatan seseorang. Seorang penghafal terkadang melakukan cara tersebut dengan melakukan pengulangan (takrir) secara berkala bahkan cenderung terus-menerus.¹⁹

Jadi, bisa diartikan bahwa yang dimaksud Tahfidz Al-Qur'an adalah suatu proses Menghafal Al-Qur'an yang dilakukan oleh orang-orang tertentu yang memiliki komitmen untuk menghafalkannya dan mempelajarinya baik secara berkala maupun terus-menerus.

4. MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala

MTs Raudlatul Huda merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang setara dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas yang berada di bawah naungan yayasan BAKII (Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah) yang berdiri pada tahun 1985 yang didirikan oleh lima orang yang terdiri dari tokoh agama dan tokoh masyarakat, diantaranya yakni: KH. Wartam Amirudin (Guru Agama Islam), KH. Ghozali BA (Tokoh Agama), K. Turoto Mastur (Guru Agama Islam), K. Syahro Wardi (Kepala MII Welahan Wetan), serta K. Chunani (Pengawas Pendais). Madrasah ini beralamat di Jalan KH. Syarbini No. 139, Desa Welahan Wetan, Kecamatan Adipala, Kabupaten Cilacap. Adapun Pemimpin atau Kepala Madrasah yang menjabat saat ini ialah bapak Fatchurrohman, S.Ag.

Dari beberapa definisi konseptual diatas, maka dapat disimpulkan bahwa riset ini akan mengkaji tentang “Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah dalam Penyelenggaraan Program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala” mengingat pentingnya peran pemimpin atau kepala madrasah dalam mewujudkan visi dan misi dengan tujuan mencetak generasi penerus bangsa yang selain memiliki ilmu intelektual yang tinggi juga harus

¹⁹ Masagus H.A. Fauzan Yayan, *Quantum Tahfidz: Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Emir, 2015), hlm. 48.

diimbangi dengan nilai keagamaan dan adab yang tinggi pula agar mampu menyesuaikan perkembangan zaman dengan tetap pada porsinya sebagai umat muslim yang bermartabat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan maka dapat di rumuskan suatu permasalahan sebagai berikut, yakni: Bagaimana kepemimpinan visioner Kepala Madrasah dalam penyelenggaraan program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis kepemimpinan visioner Kepala Madrasah dalam penyelenggaraan program Tahfidz Al-Qur'an di MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala?

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan keilmuan tentang konsep yang relevan mengenai kepemimpinan visioner Kepala Madrasah dalam penyelenggaraan program Tahfidz Al-Qur'an.

b. Manfaat Praktis:

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dengan berpedoman pada teori yang sudah diperoleh di Perguruan Tinggi, khususnya mengenai kepemimpinan visioner Kepala Madrasah dalam penyelenggaraan program Tahfidz Al-Qur'an.

E. Kajian Pustaka

Setelah melakukan penelusuran hasil penelitian terkait tema yang diangkat oleh penulis. Penulis menemukan beberapa persamaan dengan penelitian yang sudah ada, namun tetap terdapat perbedaan dalam hal pembahasan, diantaranya yaitu:

Pertama, Tesis yang ditulis oleh Mokhammad Amin Tohari (2013). Tesis ini membahas terkait kepemimpinan visioner Kepala Madrasah. Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang kepemimpinan visioner di Madrasah Tsanawiyah, akan tetapi yang membedakan dengan penelitian penulis adalah bahwa dalam tesis ini fokus pembahasan lebih kepada langkah-langkah yang dilakukan Kepala Madrasah dalam melakukan manajemen perubahan madrasah, yaitu melalui berbagai program seperti bilingual dan akselerasi.

Kedua, Tesis yang ditulis oleh Asmuni (2015). Persamaan tesis ini dengan penelitian penulis adalah pada variabelnya yaitu membahas tentang kepemimpinan visioner dalam dunia pendidikan. Sedangkan perbedaannya, tesis ini lebih memfokuskan penelitian pada karakteristik kepemimpinan visioner pada Ketua Yayasan Bani Hasyim Singosari itu sendiri, terutama dalam mewujudkan visi kedalam aksi pengembangan pendidikan Islam.

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Sri Rohayu (2018). Persamaannya dengan penelitian penulis adalah dalam skripsi ini topik yang dibahas memang terkait kepemimpinan visioner, hanya saja fokus penelitian yang diambil adalah lebih menekankan kepada hubungan iklim kerja para guru maupun staf karyawan dengan kepemimpinan dari Kepala Sekolah dimana dalam penelitian ini diuji menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan penulis angkat lebih kepada penelitian kualitatif dengan studi kasus di Madrasah Tsanawiyah Ya BAKII Adipala, Kabupaten Cilacap.

Keempat, dalam Jurnal yang ditulis oleh Nur Mukti (2018). Jurnal ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis yang juga membahas tentang kepemimpinan visioner kepala sekolah yang teorinya tidak jauh berbeda dengan kepemimpinan visioner kepala madrasah, hanya saja topik yang dibahas lebih kepada teori, konsep, dan implementasi kepemimpinan visioner kepala sekolah secara umum, tidak terdapat objek atau contoh studi kasus yang diteliti.

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Anik Mufaizah (2008). Topik yang dibahas dalam skripsi ini juga garis besarnya hampir sama dengan penelitian penulis yaitu tentang kepemimpinan visioner di Madrasah Tsanawiyah, hanya saja fokus kajian dalam skripsi ini tentang cara peningkatan mutu pendidikan MTs Negeri Kendal

yang diantaranya terkait peningkatan Mutu SDM (Sumber Daya Manusia), Program pembinaan siswa, Peningkatan Layanan Pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika hasil penelitian ini terdiri dari beberapa bab dan bagian untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari skripsi yang penulis bahas, diantaranya sebagai berikut:

Bagian Awal, yakni meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halamann pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran. Adapun dalam pembahasannya terbagi menjadi lima bab.

Bab *pertama*, yakni bab pendahuluan yang berfungsi untuk memaparkan uraian tentang hal-hal yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian dengan topik yang peneliti ambil seperti latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab *Kedua*, yakni berisi landasan teori tentang kepemimpinan visioner kepala madrasah dalam penyelenggaraan program penyelenggaraan Tahfidz al-Qur'an di MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala. Teori yang dipaparkan merupakan teori-teori yang dijadikan dasar penelitian yang terbagi menjadi beberapa subbab yang meliputi subbab tentang kepemimpinan visioner, subbab tentang kepala madrasah, dan subbab terkait tahfidz Al-Qur'an.

Bab *Ketiga*, yakni berisi metode penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, lokasi dan waktu Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data sehingga diperoleh data untuk menjawab rumusan masalah.

Bab *keempat*, yakni berisi tentang pemamparan hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari penyajian data dan analisis data serta pembahasan masing-masing subbab tentang kepemimpinan visioner kepala

madrasah dalam penyelenggaraan program tahfidz al-Qur'an di MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala yang sudah diteliti.

Bab *kelima*, yakni penutup yang terdiri dari kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran yang bersifat operasional berdasarkan hasil kesimpulan penelitian. Selain itu juga meliputi, daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan melalui proses pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi di MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah dalam penyelenggaraan program tahfidz al-Qur'an di madrasah tersebut sudah menerapkan kepemimpinan visioner. Hal tersebut dapat dilihat dari perilaku kepemimpinan beliau yang berorientasi dari visi madrasah, dimana visi tersebut diwujudkan dalam berbagai program khususnya adalah program tahfidz al-Qur'an. Dibuktikan dari tanggapan guru-guru sekaligus wali kelas tahfidz al-Qur'an, guru atau ustadzah pembimbing tahfidz al-Qur'an, waka kurikulum, bahkan komite madrasah menyebutkan bahwa kepemimpinan beliau memiliki karakteristik visioner. Beliau mampu mengembangkan sistem pendidikan klasik menjadi modern dan mencapai kemajuan yang cukup signifikan bagi madrasah, dengan karakter yang terbuka, berkontribusi secara langsung dalam program madrasah yang diselenggarakan.

Kepala madrasah sebagai pemimpin menjadikan program tahfidz al-Qur'an sebagai kurikulum madrasah yang membedakannya dengan madrasah lain. Keberhasilan program ini terlihat dari implikasi yang dihasilkan oleh anak-anak yang selalu memiliki progress meskipun secara bertahap akan tetapi hal tersebut membuat orang tua merasa bangga dan percaya pada madrasah, serta berhasilnya program tahfidz al-Qur'an meraih beberapa kejuaraan lomba. Kepala madrasah menjalin koordinasi yang baik dengan koordinator program tahfidz al-Qur'an, guru pembimbing tahfidz, dan wali kelas serta keterlibatan guru-guru ataupun karyawan lain dalam proses kegiatan penyelenggaraan program madrasah.

Kepala madrasah di MTs Raudlatul Huda Ya BAKII Adipala yang terlihat melalui pengamatan peneliti bahwa beliau memiliki perilaku yang

mencerminkan pemimpin yang visioner diantaranya mampu mencari peluang yang menantang yaitu berinovasi menciptakan beberapa program baru seperti halnya program kelas unggulan, kelas intensif, khususnya yang menjadi sorotan saat ini adalah dengan merintis program tahfidz al-Qur'an, berani mencoba dan bersedia menanggung resiko yaitu berupaya dengan berbagai macam usaha mulai dari melakukan study banding ke sekolah-sekolah umum maupun ke madrasah lain.

Kepala madrasah memimpin masa depan dengan menunjukkan performanya sebagai pemimpin madrasah ke-2 di madrasah tersebut yang telah memberikan dampak yang cukup signifikan dengan merubah sistem pembelajaran yang pada awalnya bersifat klasik kini menjadi modern, membina kesamaan visi yaitu terlihat dari pendapat guru-guru tentang sikap terbuka beliau ketika akan menentukan suatu kebijakan atau ketika menjalankan suatu kebijakan, menunjukkan keteladanan yaitu kegigihan beliau untuk terus konsisten terhadap program madrasah dan perbaikan-perbaikan yang selalu diciptakan membawa dampak positif untuk madrasah semakin maju, mampu merencanakan keberhasilan bertahap, contoh halnya memberikan target hafalan siswa-siswi madrasah yang akhirnya mampu mencapai target yang diharapkan, hingga mengikuti berbagai lomba yang mampu mengasah kemampuan peserta didik, seperti murotal, kaligrafi, dan sebagainya, menghargai peran setiap individu dan selalu mensyukuri keberhasilan bersama.

B. Saran-Saran

Setelah menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut ini penulis ingin menyampaikan saran-saran yang sekiranya hal-hal ini dapat bermanfaat dan kemudian dapat dijadikan bahan inspirasi untuk kedepannya demi peningkatan pengembangan kepemimpinan visioner kepala madrasah agar tercipta tujuan visi yang memiliki kualitas manajemen yang lebih baik setiap tahunnya. Berikut ini peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak Madrasah diharapkan selalu meningkatkan hubungan dengan orang tua siswa untuk lebih memantau proses hafalan peserta didik program tahfidz al-Qur'an khususnya untuk anak yang tidak di pondok.
2. Diharapkan dalam memberikan sanksi kepada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan yang dilaksanakan terkait program hafalan al-Qur'an lebih dipertegas sehingga setiap anak memiliki rasa terpacu untuk berlomba-lomba dalam hafalan.
3. Diharapkan ada pemberdayaan SDM (Sumber Daya Manusia) yang dimiliki madrasah untuk memiliki guru tetap pembimbing tahfidz al-Qur'an yang masuk dalam struktur kepegawaian madrasah melalui perekrutan guru pembimbing tahfidz.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil 'alamin, peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Rasul Muhammad Saw. Besar harapan peneliti, semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini, masih jauh dari kata sempurna, masih ada kekurangan, baik dari segi kata, pemakaian bahasa, maupun kandungan isinya. Oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk bahan perbaikan lebih lanjut. Demikian pula kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik dalam hal materi dan non materi, pikiran, serta doa dan motivasi yang selalu diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti ucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT memberi balasan berlipat untuk segala kebaikan serta sebaik-baik balasan. Aamiin Ya Robbal'alamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Erjati. 2017. *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah*. Jakarta: Gramedia.
- Al-Hafidz, Ahsin Wijaya. 2009. *Bimbingan Praktis Membaca Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Alifiyah, Ika. dkk. 2019. "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Karakter Peserta Didik", *jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. Vol. 2, No. 2.
- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan. 2018. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak.
- Azwar, Saifuddin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bush, Tony dan Coleman, Marianne. 2012. *Manajemen Mutu Kepemimpinan Pendidikan*. Yogyakarta: Ircisod.
- Christianingsih, Endah. 2011. "Manajemen Mutu Perguruan Tinggi (Sutdi tentang Kepemimpinan Visioner dan kinerja Dosen terhadap Mutu Perguruan Tinggi Swasta di Kota Bandung)", *jurnal Manajerial*. Vol. 9, No. 18.
- Darmadi. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Kekepalasekolahan: Melejitkan Produktivitas Kerja Kepala Sekolah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dewi, Bilqisti. 2018. "Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Program Unggulan Madrasah", *jurnal Isema (Islamic Education Management)*. Vol. 3, No. 1.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Fitrah, Muh. dan Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian: Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi kasus*. Sukabumi: Jejak.
- Hartono, Djoko dan Priyanti, Wahyu. 2014. *Kepemimpinan Visioner: Mewujudkan Sekolah Bernuansa Islam Siap Bersaing di Era Globalisasi*. Surabaya: Ponpes Jagad 'Alimussiry.
- Hidayah, Nurul. 2016. "Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan", *jurnal Ta'allum*. Vol. 4, No. 1.
- Hidayat. 2019. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Banten: Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM).

- Hidayatullah, Moh. Nur dan Dahlan, Moh. Zaini. 2019. *Menjadi Kepala Sekolah Ideal, Efektif, dan Efisien*. Malang: Literasi Nusantara.
- Hutapea, Erwin. 2019. “Kepala Sekolah Harus Memiliki 5 Kompetensi Ini,” <https://edukasi.kompas.com/2019/07/22/14405261/kepala-sekolah-harus-memiliki-5-kompetensi-ini> , diakses 29 September 2020, pukul 09.10.
- Juhana, Dudung dan Ambarsari, Reni. 2012. “Pengaruh Kepemimpinan Visioner dan Pengembangan Kariwr Terhadap Kepuasan Kerja serta Implikasinya pada Kinerja Pegawai Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Jawa Barat”, *jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*. Vol. 6, No. 1.
- Mahmud, Hilal. 2015. *Administrasi Pendidikan*. Makassar: Penerbit Aksara Timur.
- Makmur dan Suparman. 2018. *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah*. Makassar: Aksara Timur.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mapaenre, Ahmad. 2014. “Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah, Kepemimpinan Diri Guru dan Sekolah Efektif”, *jurnal Ilmu Administrasi Negara*. Vo. 12, No. 4.
- Muflihun, Muh. Hizbul. 2020. *Administrasi Manajemen Pendidikan*. Klaten: Gema Nusa.
- Mukti, Nur. 2018. “Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah”, *jurnal Kependidikan*. Vol. 6, No. 1.
- Mutiara, Catur Azka Handayani. 2017. “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam terpadu Baitul Jannah ”, Tesis. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Nasution, Wahyudin Nur. 2015. “Kepemimpinan Pendidikan di Sekolah”, *jurnal Tarbiyah*. Vol. 22, No. 1.
- Pianda, Didi. 2018. *Kinerja Guru: Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Sukabumi: Jejak.
- Rajak, Putri Firdah. 2017. “Implementasi Program Tahfid Al-Qur’an Juz 29 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Ciganjur Jakarta Selatan”, Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Rasto. 2003. “Kepemimpinan Visioner” *jurnal Manajerial dan Sistem Informasi*. Vol. 2, No. 3.

- Rohmat. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan: Konsep dan Aplikasi*. Purwokerto: Stain Press.
- Sagala, Syaiful. 2018. *Pendekatan & Model Kepemimpinan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- _____. 2017. *Human Capital: Membangun Modal Sumber Daya Manusia Berkarakter Unggul Melalui Pendidikan Berkualitas*. Depok: Kencana, 2017.
- Salim dan Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis* Jakarta: Kencana.
- Sonedi. 2013. "Kepemimpinan Visioner: Solusi Peningkatan Kualitas Persekolahan", *jurnal Pedagogik Pendidikan*. Vol. 8, No. 2.
- Starratt, Robert J. 2007. *Menghadirkan Pemimpin Visioner*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suaedi, Falih. 2019. *Dinamika Manajemen Strategis Sektor Publik di Era Perubahan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukriadi, Eri Hidayat. 2018. "Pengaruh Kepemimpinan Visioner Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja (Studi pada Dosen Tetap Program Studi Perhotelan Perguruan Tinggi Swasta Kota Bandung)", *jurnal Tourism and Hospitality Essentials Journal*. Vol. 8, No. 2
- Sulistiyani, Ambar Teguh. 2008. *Kepemimpinan Profesional: Pendekatan Leadership Games*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suriyankietkaew, Suparak. 2013. "Emergent Leadership Paradigms For Corporate Sustainability: A Proposed Model", *the journal of Aplied Business Research*. Vol. 29, No. 1.
- Syarif, Zainuddin. 2018. *Dinamisasi Manajemen Pendidikan Pesantren: Dari Tradisional Hingga Modern*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Taylor, Collete M. dkk. 2014. "Visionary Leadership and Its Relationship to Organizational Efectiveness", *journal of Leadership & Organization Development*. Vol. 56, No. 6.
- Tolchah, Moch. 2016 *Aneka Pengkajian Studi Al-Qur'an*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wahab, H. Abd dan Umiarso. 2017. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Yayan, Masagus H.A. Fauzan. 2015. *Quantum Tahfidz: Metode Cepat dan Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Emir.

